



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM
WIRAUSAHA
TEH REBUNG TANAH AIR
MEDIA PENCEGAH DAN PENYEMBUH PENYAKIT STROKE

BIDANG KEGIATAN
PKM Kewirausahaan (PKMK)

Diusulkan oleh :

Sigit Pandu Cahyono	(3301411157)
Ari Nurya	(3301411171)
Billy Andieefyura	(3301411077)
Heri Purnomo	(2601410092)
Sahnaz Nabila	(4001411014)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG

2011

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : **Wirausaha Teh Rebung Tanah Air Media Pencegah dan Penyembuh Penyakit Stroke**
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P (v) PKM-K
()PKM-T () PKM-M
3. Bidang Ilmu : (v) Kesehatan () Pertanian
() MIPA ()Teknologi dan Rekayasa
() Sosial Ekonomi () Humaniora ()Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama : Sigit Pandu Cahyono
- b. NIM : 330411157
- c. Universitas : Universitas Negeri Semarang
- d. Fakultas/Jurusan/Tahun angkatan : Hukum Kewarganegaraan/ 2011
- e. Alamat Rumah/No.HP : Sragen, 08179462156
- f. Alamat e-mail : sigitpandu73@yahoo.co.id
5. Pembimbing Kegiatan
- a. Nama : Martien Herna S.,S.Sos
- b. NIP : 197303312005012001
- c. Alamat Kantor/Telepon : C4 lantai 2/087832338211
6. Anggota Pelaksana Kegiatan : 5 orang
7. Biaya Kegiatan
- a. DIKTI : Rp.7.097.000 ,00
- b. Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
Semarang, 15 Oktober 2011

Menyetujui
Wakil/Pembantu Dekan atau
Ketua Jurusan/Departemen/Progam Studi/
Pembimbing Unit Kegiatan Mahasiswa
Kegiatan Mahasiswa

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.)
NIP. 196101271986011002

(Sigit Pandu Cahyono)
NIM. 3301411157

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(Prof.Dr. Masrukhi, M.Pd.)
NIP. 196205081988031002

(Martien Herna S.,S.Sos)
NIP. 197303312005012001

A. JUDUL PROGRAM

Program kreatifitas mahasiswa kewirausahaan ini mempunyai judul: **Wirausaha Teh Rebung Tanah Air Media Pencegah dan Penyembuh Penyakit Stroke.**

B. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini banyak minuman yang tak sesuai dengan standar hidup sehat manusia di sebabkan karena IPTEK yang terus berkembang dan menjamur dimana-mana. Tuntutan akan minuman yang bermutu tinggi tetapi juga menyehatkan sungguh sangat di butuhkan bagi masyarakat seluruh dunia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Teh adalah salah satu minuman yang tidak asing di Indonesia. Minuman ini bisa didapatkan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Minuman ini juga di nikmati oleh berbagai kalangan, mulai dari tukang becak, pelajar, mahasiswa, hingga para pejabat sekalipun. Jika dilihat dari nilai filosofi, sosial, agama dan seni, kebiasaan minum teh di masyarakat kita tidak bisa di sepadankan dengan budaya Jepang dan China. Untuk mereka, minum teh tea drying pengeringan teh adalah satu seni yang mempunyai banyak sekali aturan dan tata cara yang harus dilalui.

Meski Indonesia tidak memiliki budaya serta tata cara minum teh yang khas, kecintaan masyarakat kita terhadap teh lebih terlihat dari bentuk budaya yang sifatnya lebih 'pop', yaitu kegemaran terhadap minuman teh dalam kemasan, terutama di kalangan muda. Hal ini dipengaruhi oleh jiwa muda yang umumnya diwarnai oleh antipati pada level tertentu terhadap segala sesuatu yang berbau formal. Dengan tingginya intensitas kesibukan di masyarakat kita, tidak heran apabila teh dalam bentuk kemasan menjadi alternatif favorit untuk menikmati teh di tengah-tengah jenuhnya rutinitas.

Sesungguhnya tanaman teh bukanlah asli Indonesia. Awalnya, pohon teh dikenalkan sebagai tanaman hias oleh Andreas Cleyer, hingga kemudian oleh gubernur Van Des Boch ditanam sebagai komoditi perkebunan dengan mendatangkan bibit teh dari China (varians Sinensis), yang selanjutnya diganti dengan varians Assamica dari Srilangka. Tujuan penanaman inipun bukan untuk konsumsi wilayah Indonesia, akan tetapi penimbangan teh tea weighing untuk dijual ke Negara asalnya. Itu sebabnya kenapa teh kualitas utama hampir 100% di ekspor, sementara disini hanya sebagian grade 2 dan 3 saja.

Strategi pengembangan teh perlu diarahkan pada potensi Sumber Daya Alam, banyak Sumber Daya Alam di Indonesia yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini sangat disayangkan mengingat Sumber Daya Alam tersebut bisa bermanfaat jika diolah dengan baik

dan profesional. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki masyarakat Indonesia akan manfaat Sumber Daya Alam tersebut. Sebagai contoh, rebung. Selama ini masyarakat hanya mengenal rebung sebagai sayuran saja. Padahal rebung bisa diolah menjadi minuman fungsional yang sangat berguna.

Rebung merupakan tunas muda tanaman bambu yang muncul di permukaan dasar rumpun. Tunas bambu muda tersebut enak dimakan, sehingga digolongkan ke dalam sayuran. Dalam bahasa Inggris, rebung dikenal dengan sebutan bamboo shoot. Morfologi rebung berbentuk kerucut. Menurut klasifikasi botani, tanaman bambu termasuk kelas Monocotyle Doneae.

Pemanenan rebung dapat dilakukan sepanjang tahun. Panen raya rebung terjadi pada musim hujan, yaitu antara bulan Desember-February. Biasanya rebung dipanen saat tingginya mencapai 20cm dari permukaan tanah. Senyawa utama di dalam rebung mentah adalah air, yaitu sekitar 30%. Di samping itu rebung mengandung protein, karbohidrat, thiamin, riboflaum, vitamin C, serta mineral lain seperti kalsium, fosfor, besi dan kalium.

Berdasarkan paparan diatas, kami mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial Uiversitas Negeri Semarang mencoba mengusulkan ide kami yaitu melakukan usaha pengolahan rebung yang saat ini kurang digemari dan pemanfaatanya belum optimal, menjadi produk baru bernilai ekonomis dan bermanfaat sebagai kesehatan yaitu dalam bentuk teh

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah kami paparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- a. Bagaimana cara menyiasati produksi teh di Indonesia yang semakin menurun ?
- b. Bagaimana cara meningkatkan nilai tambah rebung agar menjadi bahan minuman herbal yang di gemari masyarakat
- c. Apa manfaat dan keunggulan rebung sehingga pantas di olah menjadi produk baru.
- d. Bagaimana prospek ke depan dari terciptanya produk Teh Rebung bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

D. TUJUAN PROGRAM

Tujuan dari Wirausaha Teh Rebung Tanah Air Media Pencegah dan Penyembuh Penyakit Stroke ini antara lain :

- a. Menjadikan teh rebung sebagai minuman fungsional di masyarakat

- b. Mengoptimalkan potensi yang ada pada rebung yang selama ini hanya di manfaatkan sebagai sayuran oleh masyarakat.
- c. Mengetahui manfaat yang terkandung dalam rebung sehingga dapat di jadikan minuman yang berkhasiat dalam bidang sosial dan kesehatan.

E. LUARAN YANG DI HARAPKAN

Dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa bidang kewirausahaan yang berupa pembuatan teh dari rebung sebagai media pencegah dan penyembuh penyakit stroke mahasiswa Universitas Negeri Semarang, diharapkan di peroleh luaran produk sebagai berikut :

- a. Produk teh dari rebung dengan rasa enak dan khas serta manfaat yang unik bagi para pengonsumsinya.
- b. Teroptimalisasikan fungsi atau kegunaan dari rebung yang selama ini hanya dimanfaatkan sebagai sayuran
- c. Terciptanya produk minuman khas mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang dapat dukenalkan di daerahnya.
- d. Dengan adanya produk teh rebung ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya kepada masyarakat di segala strata sosial.

F. KEGUNAAN PROGRAM

Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKMK) ini diharapkan dapat di peroleh beberapa manfaat antara lain :

- a. Terciptanya produk baru dari pengolahan rebung dalam bentuk teh yang berkhasiat sebagai pencegah dan penyembuh stroke.
- b. Dengan meningkatnya harga rebung diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan para petani.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan potensi yang terdapat dalam rebung bagi mahasiswa dan masyarakat.
- d. Adanya alternatif oleh-oleh sebagai cirri khas yang membedakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan universitas-universitas lainnya.

G. GAMBARAN RENCANA USAHA

Ini adalah usaha yang bergerak di bidang pengolahan minuman berupa inovasi

teh dari bahan rebung. Teh dari rebung ini kaya akan protein, karbohidrat, lemak, vitamin A dan C, riboflavin, thiamin yang berfungsi sebagai obat stroke. Rebung belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat menjadi usaha optimalisasi. Dalam hal ini rebung akan dikemas sebagai minuman fungsionalis berbentuk teh yang nantinya dapat dinikmati disela-sela istirahat maupun beraktivitas. Selain rasanya enak dan segar, teh rebung juga menyehatkan.

1. Prospek pengembangan usaha : Rebung saat ini belum dioptimalkan dengan baik sehingga tidak banyak diminati pula untuk dikonsumsi. Padahal, rebung mengandung antioksidan yang berfungsi pencegah dan penyembuh stroke. Pengolahan rebung ini yang hanya sebagai sayuran tidak banyak diminati dan pemasaran yang terbatas. Oleh karena itu, peluang yang ada untuk memasarkan manfaat yang terkandung dalam rebung menginspirasi kami mengolahnya menjadi teh.
 2. Target penjualan : target kami adalah seluruh masyarakat Indonesia, walaupun dari masyarakat kalangan menengah bawah dapat terjangkau produk kami ini sehingga dapat membantu pemerintah dalam proses pemerataan kualitas hidup di Indonesia. Setelah itu, merambah ke luar Indonesia. Entah itu pada negara maju ataupun negara berkembang lainnya yang sangat membutuhkan keseimbangan gizi. Targetan untuk produksi tiap harinya yang terjual adalah 40 box
1. Data perusahaan
 - a. Identitas

Tabel 1: Identitas Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	
1	Bidang Usaha	Minuman Kesehatan
2	Jenis Produk	Teh Rebung Tanah Air
3	Alamat Perusahaan	Dalam proses
4	Nomor telepon	08179462156
5	Alamat E-mail	sigitpandu73@yahoo.co.id
6	Situs Web	Dalam proses
7	Bank Perusahaan	BRI & BNI
8	Bentuk Badan Hukum	Dalam proses
9	Nomor Akte Pendirian	Dalam proses
10	NPWP	Dalam proses
11	Mulai Berdiri	Dalam proses

b. Logo perusahaan



Gambar 2: Logo Perusahaan

c. Visi dan Misi Perusahaan

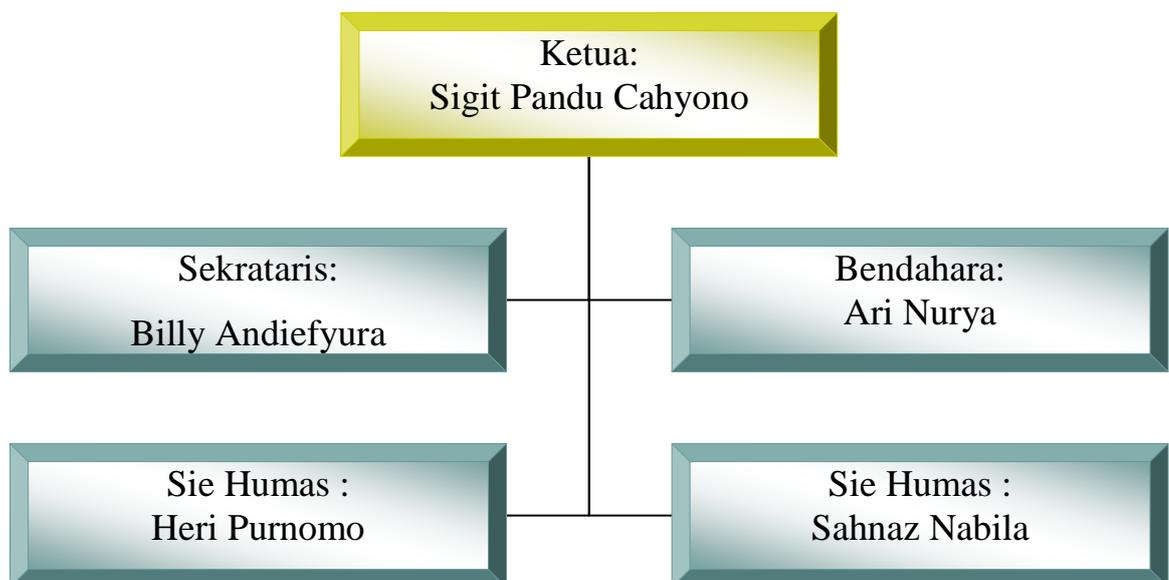
1) Visi

- ❖ Memnfaatkan dan mengoptimalkan olahan minuman dari bahan dasar rebung menjadi produk minuman yang menarik dan di gemari oleh masyarakat luas sebagai salah satu minuman alternatif yang menyehatkan. Mengembangkan temuan produk lain dari bahan dasar rebung sebagai bentuk pengembangan usaha.

2) Misi

- ❖ Turut andil untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan berbagai lini masyarakat.
- ❖ Pemerataan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

d. Struktur Organisasi



Gambar 3 : Struktur Organisasi

2. Strategi Pemasaran

- Tingkat persaingan : Memang untuk usaha teh saat ini sudah lumayan banyak tetapi untuk teh dengan bahan dasar rebung ini masih jarang sekali dikarenakan masyarakat belum menguasai teknik pembuatan teh dengan bahan dasar rebung ini. Sehingga tingkat persaingan antar produsen bisa dibilang kecil.
- Supplier : kami akan bekerja sama dengan para petani bambu atau pun lewat pedagang di pasar tradisional sekitar di desa Jamus Karang Anyar
- Sasaran konsumen : bidikan kami adalah masyarakat sekitar UNNES Sekaran, mahasiswa, birokrat sekitar, orang lansia, anak-anak, masyarakat yang melintas jalur Santura Semarang hingga meluas keluar kota.
- Analisa pasar sasaran : target penjualan tiap minggu adalah sekitar 22.5 kg rebung. Untuk memenuhi targetan ini, produk di distribusikan ke swalayan-swalayan skala besar ataupun kecil, membuka stand, atau pun membuka pusat makanan dan minuman berbahan dasar rebung tapi tetap lebih di condongkan ke minuman the rebung. Selain itu, promosi dapat kita tampilkan lewat media elektronik seperti jejaring sosial, internet, atau pun media cetak seperti pamphlet, leafleat, ataupun brosur.
- Bauran pemasaran
 - Produk : teh rebung komoditas produk local yang multi-manfaat sebagai pencegah dan penyembuh stroke.
 - Harga Jual : harga jual disesuaikan dengan harga pasar Rp.22.000,- per box besar, dan Rp 13.000- per box kecil
 - Tempat : swalayan-swalayan skala kecil maupun besar, stand-stand promosi, toko-toko.
 - Promosi : promosi dapat kita tampilkan lewat media elektronik seperti jejaring sosial, internet, atau pun media cetak seperti pamphlet, leafleat, ataupun brosur.

H. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Program Kreativitas Mahasiswa di bidang Kewirausahaan ini di bagi menjadi 3 tahap, yaitu (1) tahap awal (2) tahap proses (3) tahap monitoring.

Pada tahap pertama, yaitu pada tahap persiapan, kita melakukan serangkaian kegiatan persiapan untuk pendirian usaha, persiapan alat dan bahan yang di gunakan dalam proses produksi, dan pembuatan.

Adapun alat dan bahan, serta cara kerja pembuatan teh rebung adalah sebagai berikut :

- a. alat : pisau, pengering rebung, serutan rebung, tatakan, ember, baskom, dll
- b. bahan : rebung segar
- c. cara kerja :

pengolahan teh dari rebung sangatlah mudah, langkah-langkah pembuatannya meliputi :

pertama, pembuatan teh rebung tanah air. Karena rebung merupakan komponen yang pokok dan memiliki kandungan antibiotik yang dapat mencegah stroke, dilakukan dengan langkah :

1. Membersihkan kulit rebung sampai kulit sisi luarnya bersih dari bulu-bulu yang menempel
2. Cuci rebung yang telah dibersihkan kulit sisi luarnya menggunakan air bersih
3. Memotong rebung utuh menjadi ukuran 20 cm
4. Setelah itu serut rebung dari ukuran 20 cm tadi menggunakan alat serut hingga ketebalannya menipis dan memanjang
5. Cuci kembali rebung dalam ember sampai rebung menjadi benar-benar bersih
6. Masukkan rebung yang telah dipotong memanjang itu kedalam mesin pengering hingga kandungan air dalam proses pencucian berkurang
7. Potong rebung hingga menjadi ukuran 1cm lalu jemur rebung tersebut pada sinar matahari hingga kering
8. Setelah kering rebung di blender hingga menjadi serbuk kering dan siap untuk dikemas

Kedua, Pengemasan. Pada tahapan ini sangatlah mempengaruhi hasil produk yang dihasilkan dari segi penampilan pada suatu produk itu. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut :

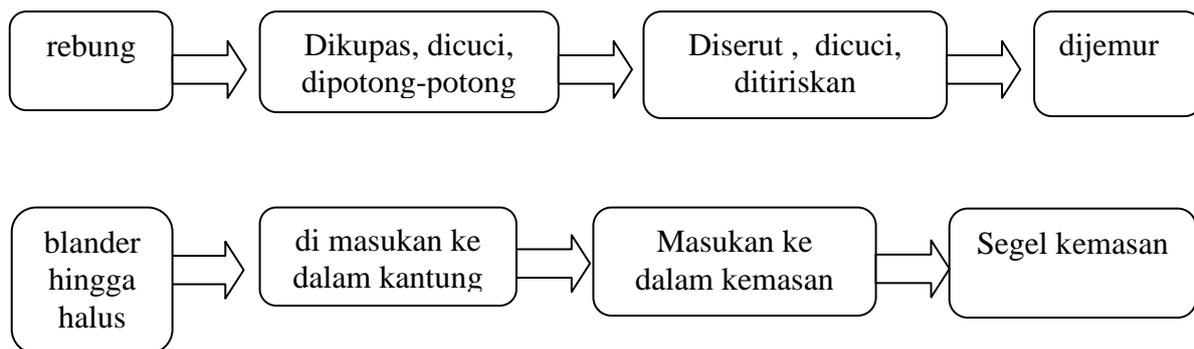
1. Siapkan pembungkus teh yang berupa filter
2. Masukkan teh dalam kemasan filter hingga pada ukuran batas maksimum, lalu pasang tali dan rekatkan
3. Setelah itu sortir satu persatu teh yang sudah dibungkus

4. Teh yang telah tersortir sebanyak 30 buah, masukan kedalam kotak kemasan.
5. Setelah itu kotak kemasan diberi plastik pembungkus kotak dengan cara dipanaskan dengan herdayer
6. Proses tersebut dilakukan sampai secara berulang hingga produk teh dimasukan kedalam kotak pembungkus

Pada proses yang tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan, meliputi produksi dan pemasaran produk teh rebung

- a. Lokasi pembuatan teh rebung tanah air ini berada di daerah gang mangga.Selanjutnya akan dipasarkan di beberapa tempat yang sudah ditentukan dan direncanakan.
- b. Proses produksi

Bagan cara pembuatan teh rebung tanah air ini dapat dilihat pada gambar ... berikut



Pada tahap ketiga yaitu monitoring, rekan kerja tim dipantau cara kerjanya oleh tim pelaksana atau evaluator dari pusat dalam hal pembuatan dan pengenalan produk kepada sasaran,serta evaluasi kecil yang telah dilakukan penyusunan dan penyerahan laporan oleh tim pelaksana kepada tim pemantau atau evaluator dari pusat.

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Program Kreatifitas Mahasiswa Penelitian ini direncanakan dalam waktu 4 bulan pada tahun 2011. Perkiraan.

Kegiatan		Bulan				
		I	II	III	IV	V
Persiapan Kegiatan	a. Perijinan program	xx				
	b. Persiapan tempat	xxx				
	c. Pengadaan alat	xxxx				
	d. Penyusunan alat evaluasi	xxxx	x			
Pelaksanaan Kegiatan	a. Optimasi formulasi		xxxx			
	b. Produksi I		xx	xx		
	c. Produksi II			xx	xxxx	
	d. Pemasaran dan Distribusi			xxxx	xxxx	Xxxx
Pasca Kegiatan	a. Analisis data	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx
	b. Penyusunan Laporan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx

Tim Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan akan dilakukan pasca pelaksanaan program, sebagai rasa tanggung jawab kami dari kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan ini. Perhitungan hasil dan pemantauan terjadwal akan kami lakukan meskipun masa Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan telah usai (...bulan)

Harapan kami setelah program PKMK selesai adalah terciptanya produk inovatif dari rebung, dan terbukanya peluang kerja dalam berwiraswasta dalam penciptaan produk unggul dari yang terdahulu dianggap biasa, dan terwujudnya produk kesehatan khas mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam bentuk teh rebung tanah air.

J. RANCANGAN BIAYA

Rancangan penggunaan biaya dalam program ini adalah sebagai berikut

1. Bahan habis pakai	Rp. 4.595.000,00
2. Perlengkapan	Rp. 2.479.000,00
3. Perjalanan	Rp. 650.000,00
4. Lain-lain	Rp. 373.000,00

Total Pengeluaran

Rp.7.097.000 ,00

Uraian biaya kegiatan secara rinci, antara lain meliputi :

a. Bahan habis pakai

Tabel 4.Rincian Biaya Bahan Habis Pakai

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1	Rebung	90 Kg	Rp.2.500,00	Rp. 225.000,00
2	Kertas teh celup	8000 buah	Rp. 250,00	Rp.2.000.000,00
3	Tali	10 gulung	Rp.4.000,00	Rp. 120.000,00
4	Plastik kotak	300 buah	Rp. 500,00	Rp. 150.000,00
5	Kotak box	300 buah	Rp.1.000,00	Rp. 300.000,00
6	Sewa tempat usaha	1 buah	Rp.1.800.000,00	Rp. 1.800.000,00
Total biaya produksi awal/habis pakai				Rp 4.595.000,00

b.Perengkapan

Tabel 5: Rincian Biaya Perlengkapan

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Mesin Perekat	1 buah	Rp. 300.000,00	Rp. 300.000,00
2.	Mesin pengering	1 buah	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
3.	Alat penyerut	5 buah	Rp. 30.000,00	Rp. 150.000,00
4.	Ember	3 buah	Rp. 15.000,00	Rp. 45.000,00
5.	Pisau	4 buah	Rp. 6.000,00	Rp. 24.000,00
6.	Baskom	5 buah	Rp. 12.000,00	Rp. 60.000,00
7.	Tatakan	5 buah	Rp. 13.000,00	Rp. 65.000,00
8.	Hedryer	1 buah	Rp. 150.000,00	Rp. 150.000,00
9.	Blender	1 buah	Rp. 450.000,00	Rp. 450.000,00
10.	Buku Nota	2 buah	Rp. 3.000,00	Rp. 6.000,00
11.	Bolpen	4 buah	Rp. 1.000,00	Rp. 4.000,00
12.	Buku Keuangan	1 buah	Rp. 15.000,00	Rp. 15.000,00
13.	Stempel	1 buah	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
14.	Label Produk	1 buah	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
15.	Leafet promosi	1 rim	Rp. 110.000,00	Rp. 110.000,00
Totak investasi awal yang diperlukan				Rp. 2.479.000,00

b. Perjalanan

Investasi awal				
No.	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Transportasi	5 orang	Rp. 130.000,00	Rp. 650.000,00
Totak investasi awal yang diperlukan				Rp. 650.000,00

c. Lain - lain

Investasi awal				
No.	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Penyusunan laporan perkembangan	1 buah	Rp. 25.000,00	Rp. 25.000,00
2.	Penyusunan laporan akhir	1 buah	Rp. 28.000,00	Rp. 28.000,00
3.	Dokumentasi + cetak	2 rol	Rp. 100.000,00	Rp. 200.000,00
4.	Banner	1 buah	Rp. 120.000,00	Rp. 120.000,00
Totak investasi awal yang diperlukan				Rp. 373.000,00

H. LAMPIRAN

1) BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK

a. Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Sigit Pandu Cahyono
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 15 Agustus 1992
NIM / Tahun Angkatan : 3301411157/2011
Jurusan/Prodi : Hukum Kewarganegaraan/ PPKN S1
Fakultas : FIS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Sigit Pandu Cahyono

NIM 3301411157

b. Anggota 1

Nama Lengkap : Ari Nurya
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 6 Maret 1993
NIM / Tahun Angkatan : 3301411171/2011
Jurusan/Prodi : Hukum Kewarganegaraan/ PPKN S1
Fakultas : FIS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Ari Nurya

NIM 3301411171

c. Anggota 2

Nama Lengkap : Billy Andiefyura
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 1 Februari 1993
NIM / Tahun Angkatan : 3301411077/2011
Jurusan/Prodi : Hukum Kewarganegaraan/ PPKN S1
Fakultas : FIS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Billy Andiefyura

NIM 3301411077

d. Anggota 3

Nama Lengkap : Heri Purnomo
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 21 September 1991
NIM / Tahun Angkatan : 2601410092/2010
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Jawa/ PBSJ S1
Fakultas : FBS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Heri Purnomo

NIM 2601410092

e. Anggota 4

Nama Lengkap : Sahnaz Nabila
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 22 Februari 1993
NIM / Tahun Angkatan : 4001411014/2011
Jurusan/Prodi : Biologi / Pendidikan Biologi S1
Fakultas : FMIPA
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Sahnaz Nabila

NIM 4001411014

2) NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING

Nama Lengkap dan Gelar : Martien Herna S.,S.Sos
NIP : 197303312005012001
Fakultas/ Jurusan : Hukum Kewarganegaraan/ PPKN S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Waktu untuk kegiatan PKM :

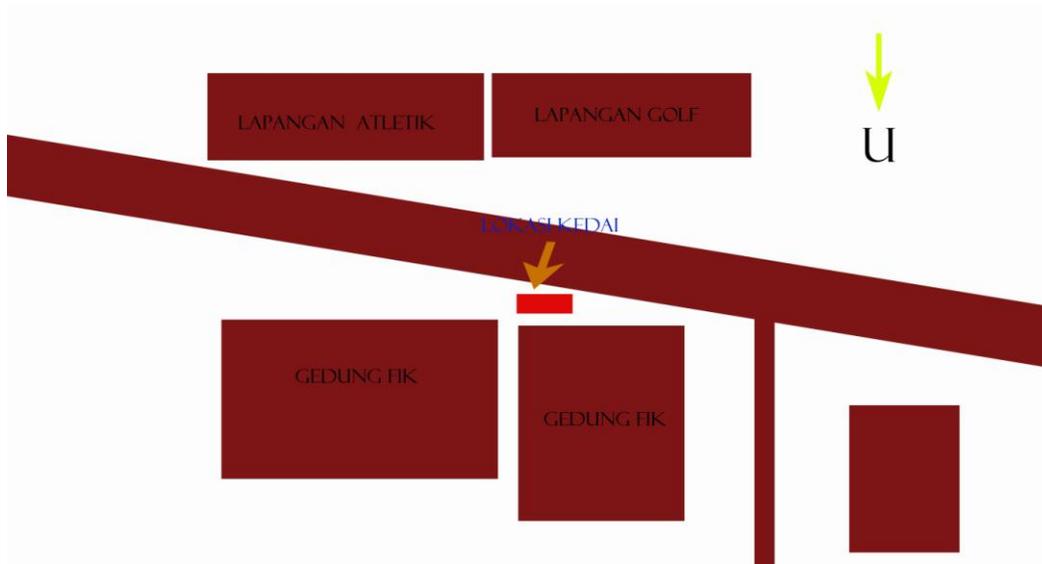
Martien Herna S.,S.Sos

NIP 197303312005012001

3) LAIN-LAIN

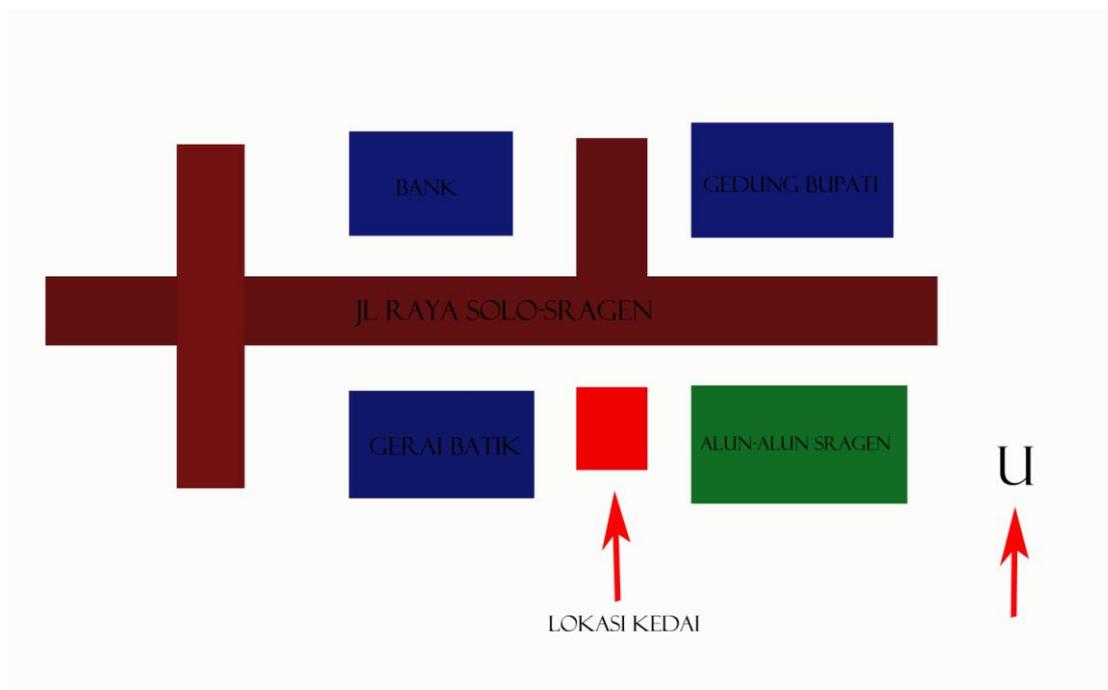
a. Rencana Lokasi Kewirausahaan

1. Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Semarang



Gb 4. Lokasi Usaha pertama

2. Jl. Raya Solo-Sragen



Gb 5. Lokasi Usaha kedua

b. Analisis Keuangan

i. penyusutan barang-barang produksi

No.	Nama Barang	Masa	Harga
1.	Sewa Tempat Usaha	1 tahun	Rp.1.800.000,00
2	1 Mesin Pengering	3 tahun	Rp. 1.000,000,00
3.	1 blender	3 tahun	Rp. 450.000,00
4.	1 Hairdryer	3 tahun	Rp. 150.000,00
5.	Alat penyerut	1 tahun	Rp. 150.000,00
6.	4 Pisau	1 tahun	Rp. 24.000,00
7.	3 Ember	1 tahun	Rp. 45.000,00
8.	5 Tatakan	1 tahun	Rp. 65.000,00
9.	2 Buku Nota	1 tahun	Rp. 6.000,00
11.	4 Bolpen	1 tahun	Rp. 4.000,00
12.	1 Stempel	1 tahun	Rp. 50.000,00
13.	5 Baskom	1 tahun	Rp. 60.000,00
14.	1 Buku Keuangan	1 tahun	Rp. 50.000,00
15.	1 Label Produk	1 tahun	Rp. 50.000,00
16.	1 Leafet promosi	1 tahun	Rp. 110.000,00
17.	Transport	1 tahun	Rp. 650.000,00
Total			Rp.4.664.000,00
Penyusutan 10%			Rp. 466.400,00
Jumlah setelah disusutkan			Rp.4.197.600,00

ii. Proyeksi pendapatannya

Produksi teh rebung adalah 3 hari sekali.

Biaya Produksi (variabel Cost)				
No .	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1.	Rebung	9 kg	Rp. 3000	Rp. 20.000 ,00
2.	Kertas teh celup	787 buah	Rp. 250	Rp. 196.750 ,00
3.	Tali	1 gulung	Rp. 4000	Rp. 4000,00
4.	Plastik kotak	31 buah	Rp. 500	Rp. 15.500 ,00

5.	Kotak box	31 buah	Rp. 1000	Rp. 31.000,00
6.	Tenaga kerja	2 orang	Rp. 50.000	Rp. 150.000,00
Total biaya produksi awal				Rp. 417.250,00

Total biaya produksi 1 bulan = total biaya produksi awal per 3hari x 10

$$= \text{Rp. } 417.250 \times 10$$

$$= \text{Rp. } \mathbf{4.172.500}$$

Total biaya = biaya tetap (fixed cost) + biaya produksi (variabel cost)

$$= \text{Rp. } 466.400 + 4.172.500$$

$$= \text{Rp. } \mathbf{4.638.900}$$

iii. Proyeksi rugi/laba

No.	Bahan baku 9 kg dibuat 31 box	Jumlah produk	Harga awal per bungkus	Harga Total
	Box besar (paket isi 30)	15	Rp. 22.000,00	Rp. 330.000,00
	Box kecil (Paket isi 20)	16	Rp. 13.000,00	Rp. 208.000,00
Total pendapatan				Rp. 538.000,00

Pendapatan per 1 bualan = total pendapatan per 3hr x 10

$$= \text{Rp. } 538.000,00 \times 10$$

$$= \text{Rp. } \mathbf{5.380.000,00}$$

Profit margin per 3 hari adalah

Profit margin = pendapatan – biaya produksi

$$= \text{Rp. } 538.000,00 - 417.250,00$$

$$= \text{Rp. } \mathbf{120.750,00}$$

Laba perbualan = laba per 3hari x 10

$$= \text{Rp. } 120.750,00 \times 10$$

$$= \text{Rp. } \mathbf{1.207.500,00}$$

iv. Proyeksi break even point (BEP)

v. Proyeksi profit /benefit of coast ratio (BC RATIO)

Uraian		Total
PENJUALAN		
1.	Total penjualan pendapatan per 3 hari x 10	Rp.5.380.000,00
	Total penjualan	Rp.5.380.000,00
BIAYA VARIABEL		
1.	Biaya bahan baku dan bahan pendukung (biaya produksi awal per 3hr x 10)	Rp. 4.172.500
	Total biaya variabel	Rp. 4.172.500
BIAYA TETAP		
1.	Biaya tetap	Rp. 466.400
	Total biaya tetap	Rp. 466.400
BEP=FC/1-(VC/Pendapatan)		Rp. 1.457.500

Penjualan		Total
1.	Pendapatan penjualan	Rp.5.380.000,00
	Total pendapatan	Rp.5.380.000,00
Biaya produksi		Total
1.	Biaya variabel	
	Biaya bahan baku dan bahan pendukung	Rp. 4.172.500
	Biaya total variabel	Rp. 4.172.500
2.	Biaya tetap	
	Total biaya tetap	Rp. 466.400
	Total biaya produksi	Rp. 4.638.900
B/C RATIO = pendapatan penjualan / biaya produksi		1.16

Wirausaha Teh Rebung layak dijalankan karena BC/RATIO > 1 yaitu 1.159